

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk sektor pelayanan kesehatan. Rumah sakit sebagai institusi yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dituntut untuk mampu menyelenggarakan pelayanan yang cepat, tepat, efektif, dan efisien. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan tersebut adalah dengan memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang mampu mengintegrasikan proses administrasi, pelayanan medis, serta pengelolaan data dalam satu sistem yang terkomputerisasi (Adjie, n.d 2021).

Penerapan SIMRS tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pelayanan, tetapi juga berperan penting dalam menjaga keamanan informasi yang dikelola oleh rumah sakit. Informasi yang tersimpan di dalam sistem meliputi berbagai data penting, seperti data pasien, data tenaga kesehatan, data pegawai, data keuangan, hingga dokumen administrasi. Oleh karena itu, pengelolaan keamanan informasi menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan agar data yang dimiliki rumah sakit terlindungi dari akses yang tidak sah, penyalahgunaan, maupun perubahan data tanpa izin.

RSUD Dumai merupakan salah satu rumah sakit yang telah memanfaatkan aplikasi Healthical sebagai sistem informasi dalam mendukung berbagai kegiatan operasional. Aplikasi tersebut digunakan oleh beberapa unit kerja untuk membantu proses administrasi, pengelolaan data, dan pelayanan rumah sakit. Salah satu data yang dikelola melalui aplikasi tersebut adalah data pegawai yang berisi informasi penting mengenai identitas pegawai, jabatan, unit kerja, serta informasi administratif lainnya. Mengingat pentingnya informasi tersebut, diperlukan mekanisme keamanan yang mampu memastikan bahwa data hanya

dapat diakses oleh pengguna yang memiliki kewenangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya(Elysa & Ariyanti, 2022).

Salah satu mekanisme yang memiliki peranan penting dalam menjaga keamanan informasi adalah pengendalian akses (access control). Pengendalian akses merupakan mekanisme yang digunakan untuk mengatur hak pengguna dalam mengakses suatu sistem berdasarkan identitas dan tingkat kewenangan yang dimiliki. Melalui penerapan pengendalian akses, setiap pengguna hanya diberikan hak untuk melihat, menambah, mengubah, maupun menghapus data sesuai dengan perannya masing-masing. Dengan demikian, risiko penyalahgunaan hak akses maupun kebocoran informasi dapat diminimalkan.

Pengendalian akses yang tidak diterapkan secara optimal berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan keamanan informasi. Beberapa risiko yang dapat terjadi antara lain akses terhadap data oleh pihak yang tidak berwenang, perubahan data tanpa izin, penyalahgunaan akun pengguna, hingga kebocoran informasi yang dapat berdampak pada operasional rumah sakit. Oleh sebab itu, evaluasi terhadap mekanisme pengendalian akses perlu dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengetahui apakah sistem telah menerapkan pembatasan hak akses sesuai dengan prinsip keamanan informasi.

Sebagai mahasiswa Program Studi Keamanan Sistem Informasi Politeknik Negeri Bengkalis, kegiatan Kerja Praktik merupakan sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama proses perkuliahan ke dalam dunia kerja. Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh kesempatan untuk mengamati secara langsung penerapan sistem informasi yang digunakan di RSUD Dumai, khususnya aplikasi Healthical. Pengamatan tersebut difokuskan pada mekanisme pengendalian akses terhadap data pegawai untuk mengetahui bagaimana sistem mengelola autentikasi pengguna, pemberian hak akses, serta perlindungan terhadap informasi yang bersifat penting.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat laporan Kerja Praktik dengan judul “Analisis Pengendalian Akses terhadap Data Pegawai pada Aplikasi Healthical di RSUD Dumai.” Diharapkan hasil analisis yang dilakukan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan pengendalian akses

pada aplikasi Healthical serta menjadi masukan bagi pihak rumah sakit dalam meningkatkan keamanan pengelolaan data pegawai.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kerja Praktik

1.2.1 Tujuan Kerja Praktik

Adapun tujuan pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui mekanisme pengendalian akses terhadap data pegawai pada aplikasi Healthical yang digunakan di RSUD Dumai.
2. Menganalisis penerapan autentikasi dan otorisasi pengguna dalam pengelolaan data pegawai.
3. Mengidentifikasi penerapan pengendalian akses berdasarkan prinsip keamanan informasi.
4. Memberikan rekomendasi sebagai upaya peningkatan keamanan pengendalian akses terhadap data pegawai pada aplikasi Healthical.

1.2.2 Manfaat Kerja Praktik

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu Keamanan Sistem Informasi pada lingkungan kerja nyata.
- b. Meningkatkan kemampuan dalam melakukan analisis terhadap sistem informasi yang digunakan di instansi.
- c. Menambah wawasan mengenai penerapan pengendalian akses pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.

2. Bagi RSUD Dumai

- a. Menjadi bahan masukan dalam mengevaluasi penerapan pengendalian akses terhadap data pegawai.
- b. Memberikan rekomendasi yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan keamanan sistem informasi.

3. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis

- a. Mempererat hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dengan RSUD Dumai.
- b. Menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan Kerja Praktik maupun penelitian pada bidang keamanan sistem informasi.

1.3 Luaran Kerja Praktik

Luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan Kerja Praktik ini meliputi:

1. Laporan Kerja Praktik yang membahas analisis pengendalian akses terhadap data pegawai pada aplikasi Healthical di RSUD Dumai.
2. Hasil observasi mengenai mekanisme autentikasi, otorisasi, serta pembagian hak akses pengguna pada aplikasi Healthical.
3. Hasil analisis penerapan pengendalian akses berdasarkan aspek keamanan informasi yang meliputi kerahasiaan (Confidentiality), keutuhan (Integrity), dan ketersediaan (Availability).
4. Rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan keamanan pengelolaan data pegawai pada aplikasi Healthical di RSUD Dumai.